

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2020

Reza Febyanti¹, Moh Afrizal Miradji², Bayu Adi³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : afrizalmiradji@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Pentingnya strategi perusahaan untuk menjaga kondisi keuangannya agar tetap stabil merupakan hal mutlak yang harus diperhatikan agar tidak terjadi suatu masalah yang dapat merugikan perusahaan dikemudian hari, perusahaan memiliki target utama agar dapat memperluas jangkauan usahanya yakni dengan meningkatkan nilai perusahaan melalui harga saham yang harus stabil dan naik setiap tahunnya dalam upaya menjaga hubungan baik dengan para pemodal yakni para investor. Penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif, terdapat populasi laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 43 perusahaan dan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu 41 perusahaan. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan pengambilan *purposive sampling*. Sesuai hasil pengujian didapatkan temuan jika variabel modal intelektual terbukti tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Modal intelektual, nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

ABSTRACT

The company's important strategy to keep its financial condition stable is an absolute thing that must be considered so that there is no problem that can harm the company in the future, the company has a main target in order to expand its reach, namely by increasing the value of the company which must be stable and increase every year in the future. efforts to maintain good relations with investors, namely investors. The writing uses a quantitative financial approach, there are 43 companies listed in the IDX population and the sample used in this study is 41 companies. The sampling technique in this study was purposive sampling. According to the test results, it is found that if the intellectual capital variable is proven not to have a direct influence on firm value and financial performance can mediate the effect of capital on firm value.

Keywords : Intellectual capital, firm value and financial performance.

PENDAHULUAN

Melihat banyaknya perusahaan yang mendirikan tempat usaha di banyak wilayah saat ini sangat berdampak baik bagi perekonomian nasional agar pemerintah terus memberikan kebijakan yang menguntungkan bagi masyarakat, dampak baik dari meningkatnya jumlah perusahaan yang berdiri yakni tersedia lapangan pekerjaan yang semakin luas untuk dapat menyerap banyak tenaga kerja dan lowongan pekerjaan di sekitar lingkungan perusahaan, lowongan pekerjaan sangat dibutuhkan untuk membantu tugas pemerintah dalam menekan jumlah pengangguran agar tidak memperburuk kondisi perekonomian dimasa mendatang.

Perusahaan memiliki berbagai macam sektor usaha yang dapat dijalankan untuk memperoleh keuntungan, di Indonesia sekarang ini sudah banyak perusahaan yang mendirikan usahanya menyesuaikan dengan kondisi geografis yang menguntungkan yakni mendirikan perusahaan berdekatan dengan sumber bahan baku, hal tersebut sebagai strategi untuk menghemat biaya operasional perusahaan yang dapat dialihkan ke pos pengeluaran pembiayaan yang lain.

Perusahaan sangat membutuhkan adanya sumber daya manusia sebagai komponen penting dalam melaksanakan berbagai tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan arahan pimpinan perusahaan, perusahaan memiliki target utama agar dapat memperluas jangkauan usahanya yakni dengan meningkatkan nilai perusahaan melalui harga saham yang harus stabil dalam upaya menjaga hubungan baik dengan para pemodal yakni para investor.

Investor memiliki peran penting dalam membantu perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya melalui modal usaha yang ditanamkan, penanaman modal usaha dari investor merupakan sumber keuangan yang harus dapat dimaksimalkan dengan sebaik mungkin agar segala rencana perusahaan terkait pengembangan usaha dapat terealisasi. Kini mayoritas perusahaan sudah mengandalkan sumber modal dari investor untuk mengembangkan usahanya, perusahaan memberikan deviden kepada para investor sesuai dengan jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan.

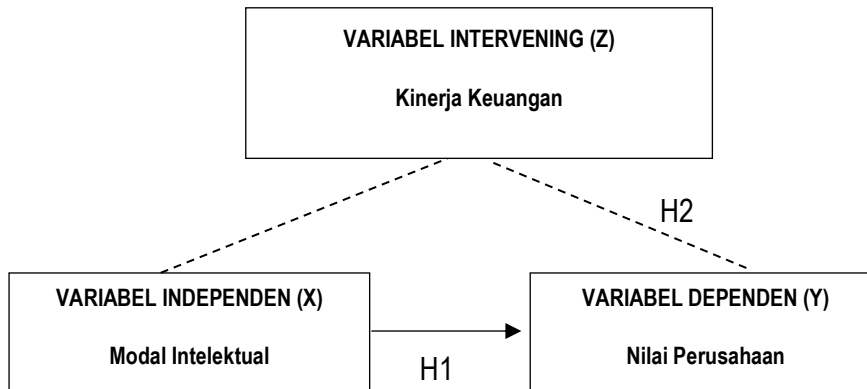
Modal intelektual merupakan aset perusahaan yang dimiliki oleh setiap karyawan dalam melaksanakan tugasnya dengan memaksimalkan ilmu pengetahuan atau wawasan yang dimiliki, ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh setiap karyawan harus dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan untuk mendapatkan aset yang lebih besar, salah satu hal yang dapat dihasilkan dari modal intelektual ialah dapat menaikkan nilai perusahaan dengan strategi perluasan usaha yang lebih besar yakni dengan masuk ke pasar modal.

Nilai perusahaan menjadi unsur penting bagi setiap manajer agar mampu memberikan kontribusi yang maksimal dan menjaga kondisi keuangan perusahaan agar tetap stabil, nilai perusahaan sangat menentukan strategi yang dilaksanakan dalam upaya menarik minat investor untuk melakukan investasi. Investor akan mempertimbangkan perusahaan yang dijadikan sebagai menanamkan usahanya melihat dari laporan keuangan perusahaan yang dianggap stabil dan menguntungkan, investor akan menanamkan modal usahanya pada perusahaan yang memiliki prospek jangka panjang yang menguntungkan.

Perusahaan harus mampu mengoptimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki agar menghasilkan keuntungan yang maksimal, keuangan perusahaan memainkan peran penting sebagai alat untuk menjalankan seluruh operasional perusahaan agar dapat berjalan dengan baik. Keberhasilan perusahaan dalam mensejahterakan seluruh karyawan dapat dilihat dari kondisi keuangannya, saat perusahaan memiliki kondisi keuangan yang stabil akan mampu memberikan seluruh hak karyawan tanpa harus melakukan penunggakan gaji dan lain sebagainya yang dapat menimbulkan krisis kepercayaan antar jabatan di internal perusahaan.

Sudah banyak perusahaan yang berusaha mengembangkan usahanya dalam mencari modal usaha yang lebih banyak yakni dengan bergabung pada pasar modal. Jenis perusahaan yang sudah banyak menjadi anggota BEI ialah sektor perbankan, hal tersebut dikarenakan sektor perbankan memiliki prospek usaha yang menjanjikan dan minim terjadi kerugian keuangan yang membuat banyak investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan jenis ini.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif, terdapat populasi laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 43 perusahaan dan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu 41 perusahaan. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan pengambilan *purposive sampling*.

HASIL PENELITIAN

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

	Jumlah Data (n)	Sig.	Keterangan
Sebelum transformasi data dan mengeluarkan data <i>Outlier</i>	58	0,000	Tidak Normal
Sesudah transformasi dan mengeluarkan data <i>Outlier</i>	52	0,200	Normal

Dari hasil uji normalitas didapatkan hasil sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga data telah berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Autokorelasi

Pengujian	Du	D	4-du	Keterangan
Model Kedua	1,6769	1,393	2,607	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: Data diolah.

Diperoleh nilai DW (*durbin watson*) 1,6769. Sedangkan d hitung sebesar 1,393 yang berarti menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena nilai $d > du$ dan nilai $(4-d) > du$, sehingga tidak terkena autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
VAIC	0,907	1,103	Tidak terdapat multikolinieritas
ROE	0,907	1,103	Tidak terdapat multikolinieritas

Sumber: Data diolah.

Diperoleh hasil diatas dan dipastikan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Modal Intelektual	0,093	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Roe	0,431	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah.

Diketahui hasil pengujian diatas dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Kelayakan Model

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Variabel	β	t	Signifikansi
VAIC	0,019	2,265	0,028
Variabel Terikat			
ROE			
R ²	0,093		
Uji F	F : 5,132		0,028

Sumber: Data diolah.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Variabel	β	t	Signifikansi
VAIC	3.071	0,593	0,556
ROE	190,289	2,280	0,027
Variabel Terikat			
PBV			
R ²	0,125		
Uji F	F : 3,515		0,037

Hasil uji koefisien determinasi (R²) 0,093 atau 9,3%. Hal tersebut menunjukkan kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh modal intelektual 9,3% sementara 81,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain VAIC.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi (R²) 0,125 atau 12,5%. Hasil tersebut menunjukkan nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen modal intelektual (VAIC) dan kinerja keuangan (ROE) sebesar 12,5% sementara 87,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain VAIC dan ROE.

Diperoleh hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,37 hal ini berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian karena nilai signifikansi berada di bawah 0,05.

Regresi linear sederhana nilai signifikansi VAIC sebesar 0,028 telah memenuhi kriteria $\alpha \leq 0,05$. Sedangkan t hitung sebesar 2,265 dimana jumlah tersebut diatas nilai t tabel sebesar 2.00958. Hal ini menunjukkan bahwa VAIC berpengaruh terhadap ROE.

Nilai signifikansi VAIC 0,556 tidak memenuhi kriteria karena $\alpha \geq 0,05$. Sedangkan nilai t hitung sebesar 0,556 dimana jumlah tersebut < nilai t tabel sebesar 2.00958. Sehingga modal intelektual tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi ROE 0,027 memenuhi kriteria $\alpha \leq 0,05$. Sedangkan t hitung sebesar 2,280 dimana jumlah tersebut lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.00958. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap PBV.

Selain itu dapat dibuat model persamaan untuk model kedua adalah sebagai berikut:
 $PBV = 37,085 + 3,071 VAIC + 190,289ROE + e_2$

6. Uji Sobel

Tabel 7. Komponen Uji Sobel

Variabel	B	Std. Error
ROE	190,289	83,453
Variabel Terikat		PBV
VAIC	3,071	5,180
Variabel Terikat		ROE

Sumber: Data diolah.

Nilai t hitung 52,819 > t tabel 2.00958, disimpulkan kinerja keuangan (ROE) dapat memediasi pengaruh modal intelektual (VAIC) terhadap nilai perusahaan (PBV)

SIMPULAN

Sesuai hasil pengujian didapatkan hasil dan temuan jika variabel modal intelektual tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

IMPLIKASI

Manajemen juga harus memberikan pertimbangan yang sama terhadap semua pemangku kepentingan dan konflik kepentingan terkait dengan pengelolaan bisnis sehingga dapat mencapai keseimbangan optimal di antara mereka. Perusahaan harus selalu memprioritaskan nilai perusahaan sebagai salah satu komponen penting perusahaan perbankan dapat terus berhasil dalam menarik minat investor untuk berinvestasi di pasar modal, selain itu dengan tidak adanya pengaruh langsung modal intelektual terhadap perusahaan mengindikasikan jika kemampuan yang dimiliki oleh karyawan belum mampu dijadikan strategi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Investor memiliki peran penting dalam membantu perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya melalui modal usaha yang ditanamkan, penanaman modal usaha dari investor merupakan sumber keuangan yang harus dapat dimaksimalkan dengan sebaik mungkin agar segala rencana perusahaan terkait pengembangan usaha dapat terealisasi. Kini mayoritas perusahaan sudah mengandalkan sumber modal dari investor untuk mengembangkan usahanya, perusahaan memberikan deviden kepada para investor sesuai dengan jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan.

Selain itu perusahaan juga sangat membutuhkan adanya sumber daya manusia atau karyawan sebagai komponen yang penting dalam melaksanakan berbagai tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan arahan pimpinan perusahaan, perusahaan memiliki target utama agar dapat memperluas jangkauan usahanya yakni dengan meningkatkan nilai perusahaan melalui harga saham yang harus stabil dalam upaya menjaga hubungan baik dengan para pemodal yakni para investor.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Terdapat kendala dana yang terbatas serta waktu yang relatif singkat sangat terasa bagi peneliti yang membuat kurang maksimal.
2. Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memakai variabel yang lain.